

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mind mapping salah satu metode dalam pembelajaran yang berfokus pada mencatat yang membantu kita mengingat materi serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru. *Mind mapping* ini dikembangkan oleh *Tony Buzan*. Dengan metode ini siswa menjadi lebih aktif serta meningkatkan kreatifitas dan dapat menerima pelajaran dengan mudah.

1. Perencanaan Penggunaan Metode Mind Mapping

Metode *mind mapping* ini membantu guru mempermudah pembuatan perencanaan untuk proses belajar mengajar. Perencanaan dalam metode ini diawali guru dengan merancang RPP, silabus, media Pendidikan, materi-materi yang disampaikan dan merancang strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran

Metode *mind mapping* dapat menguatkan penguasaan materi terlihat dari respon setelah proses pembelajaran Matematika. Guru sangat memperhatikan penguasaan materi melalui metode *mind mapping*. Dengan demikian peserta didik dapat dengan baik memperkuat penguasaan materi pada mata pelajaran

Matematika. khususnya pada materi bangun ruang. Peserta didik dapat memperkuat penguasaan materi terlihat pada respon yang cepat tanggap terhadap alur yang di persiapkan guru untuk peserta didik.

2. Pelaksanaan Penggunaan Metode Mind Mapping

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam membuat *mind mapping* adapun pelaksanaan penggunaan metode *mind mapping* ini yaitu dengan cara individu maupun berkelompok. Jika berkelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian siswa mencermati materi, berdiskusi dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan dilanjut mengerjakan soal. Jika individu siswa mengerjakan *mind mapping* sendiri di papan tulis ataupun buku tulis dengan mandiri.

Pelaksanaan metode mind mapping ini, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya mata pelajaran matematika. Sehingga siswa lebih ringkas dalam mempelajari materi matematika karena pembelajaran matematika itu menggunakan otak kiri. Tetapi, walaupun menggunakan otak kiri saja pembelajaran matematika dengan pelaksanaan metode *mind mapping* menjadi seimbang antara otak kanan dan otak kiri. Sebab proses pembelajarannya itu diisi dengan kreatifitas anak, sehingga dalam penerapannya bahwa semua otak itu baik kanan maupun kiri semua berjalan.

3. Hasil dalam Penerapan Metode Mind Mapping

Untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode *mind mapping* pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan penilaian hasil pada

kognitif (pengetahuan) siswa melalui mengerjakan latihan soal di LKS atau PR sebagai tugas.

Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V Di MIN 7 Tulungagung sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran meskipun dalam prakteknya masih ada hambatan-hambatan baik dari siswa itu sendiri ataupun lainnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah peneliti mengobservasi dalam proses pembelajaran guru sudah berusaha maksimal menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran Matematika. Dalam langkah-langkah pembelajarannya sudah berjalan cukup baik. Melihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi sebagian sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah metode *mind mapping* pada pembelajaran Matematika.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis dapat sampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran Matematika kelas V MIN 7 Tulungagung, dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran Matematika ini, sudah berjalan dengan baik, namun alangkah baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, hal ini dapat dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan perkembangan kualitas madrasah secara institusional (keseluruhan), kesulitan belajar dapat dianalisa serta nantinya dapat dilakukan upaya penanganan kesulitan belajar.

2. Bagi Guru

Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, memperluas cara pandang guru dalam mengimplementasikan metode *mind mapping* dalam mengatasi kesulitan belajar.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan identifikasi kesulitan belajar yang kemudian mencari solusi dalam menangani kesulitan belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.